

ABSTRAK

Initial Public Offering (IPO) merupakan kegiatan yang dilakukan perusahaan dalam rangka penawaran umum saham perdana. Saham-saham yang tercatat di pasar perdana pada umumnya diminati investor karena memberikan initial return. Return ini mengindikasikan terjadinya *underpricing* saham dipasar perdana ketika masuk pasar sekunder. *Underpricing* adalah kondisi dimana harga saham pada waktu penawaran perdana relatif terlalu murah dibandingkan harga dipasar sekunder.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis variable-variabel yang mempengaruhi terjadinya *underpricing* pada saham-saham yang di jual di Bursa Efek Indonesia untuk periode 2005-2010. Faktor-faktor tersebut adalah *Debt to Equity Ratio*, *Return On Assets*, *Earning per Share*, Umur perusahaan, Reputasi auditor, Reputasi *underwriter*, Ukuran Perusahaan dan Persentase Penawaran Saham. Pada periode tersebut terdapat 58 perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini.

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dari variable *Debt to Equity Rasio*, *Return On Assets*, *Earning per Share*, Umur perusahaan, Reputasi auditor, Reputasi *underwriter*, Ukuran Perusahaan, dan Persentase Penawaran Saham terhadap tingkat *underpricing*.

Hasil analisis regresi secara parsial menunjukkan bahwa variabe *Earning Per Share*, Reputasi Auditor, Reputasi *Underwriter*, Persentase saham yang ditawarkan dan Ukuran perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap *underpricing*. Sedangkan secara simultan diperoleh hasil variabel *Debt to Equity Rasio*, *Return On Assets*, *Earning per Share*, Umur perusahaan, Reputasi Auditor, Reputasi *Underwriter*, Ukuran Perusahaan dan Prosentase Penawaran Saham berpengaruh secara signifikan terhadap *underpricing*.

Kata kunci : Underpricing, Debt to Equity Ratio, Return On Assets, Earning per Share, Umur perusahaan, Reputasi Auditor, Reputasi Underwriter, Ukuran Perusahaan, dan Persentase Penawaran Saham.